



MATERI LOKAKARYA KURIKULUM

**Disusun oleh :
Panitia Lokarya**

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
JURUSAN KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
TAHUN 2020**

BAB I PENDAHULUAN

A. Deskripsi Program Studi

Keberadaan Jurusan Kehutanan di Fakultas Pertanian Unila diawali dengan pendirian Program Studi Manajemen Hutan berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 468/DIKTI/Kep/1995 pada tanggal 10 November 1995. Selanjutnya Jurusan Manajemen Hutan resmi berdiri pada tanggal 21 Oktober 1999 berdasarkan SK DIKTI No. 433/Dikti/Kep/1999. Pada tahun 2008, berdasarkan SK Dirjen Dikti No 163/DIKTI/Kep2007 Tanggal 29 November 2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Program Studi Pada Perguruan Tinggi, maka nama Jurusan Manajemen Hutan diubah menjadi Jurusan Kehutanan dan mengelola satu program studi, yaitu Program Studi Kehutanan.

Sejak tahun 2013, Jurusan Kehutanan Fakultas Pertanian Unila mengelola dua program studi, yaitu Program Studi Sarjana (S1) Kehutanan dan Program Studi Magister (S2) Kehutanan. Berdasarkan SK BAN-PT No. 2242/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2019, Program Studi Kehutanan merupakan program studi terakreditasi A. Akreditasi tersebut berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 9 Juli 2019 sampai dengan 9 Juli 2024.

Jurusan Kehutanan memiliki empat bidang ilmu, yaitu Manajemen Hutan, Budidaya Hutan, Konservasi Sumberdaya Hutan, dan Teknologi Hasil Hutan. Untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar, Jurusan Kehutanan didukung oleh empat laboratorium sesuai dengan keempat bidang ilmu tersebut. Tenaga pendidik Jurusan Kehutanan saat ini berjumlah 29 orang (28 PNS dan 1 non PNS), dengan kualifikasi: 3 Guru Besar, 14 Doktor, dan 12 Master.

BAB II

Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi

A. Visi

Visi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Unila adalah “Tahun 2030 menjadi Program Studi Unggul dalam Menghasilkan SDM dan IPTEKS Kehutanan Tropika Berkelanjutan.”

B. Misi

Misi Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Unila adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang kehutanan secara profesional berbasis pengembangan IPTEKS.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan IPTEKS kehutanan untuk melandasi penyelenggaraan pendidikan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan IPTEKS kehutanan untuk mendukung tercapainya hutan lestari dan masyarakat sejahtera.

C. Tujuan

Tujuan Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Unila adalah:

1. Menghasilkan sarjana kehutanan yang bertakwa, beretika, profesional, dan berdaya saing tinggi.
2. Menghasilkan karya penelitian bidang kehutanan yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat; dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi; serta diperolehnya sertifikat HAKI.
3. Mewujudkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS bidang kehutanan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

BAB III

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

A. Profil Lulusan

Tabel 1. Profil Lulusan

Kode	Profil Lulusan	URAIAN PROFIL LULUSAN
PL1	Wirausaha	Sarjana kehutanan yang memiliki daya inovatif yang kuat dan mampu mewujudkan setiap oportunitas menjadi keuntungan yang benar-benar baru melalui aktivitas bisnis yang Tangguh
PL2	Profesional	Sarjana kehutanan yang memiliki kemampuan yang tinggi dan terampil sebagai praktisi sektor kehutanan yang berdedikasi, beretika dan berintegritas yang kuat dalam menjalankan profesinya
PL3	Akademisi	Sarjana Kehutanan memiliki minat dan kecakapan dalam pengembangan, transfer dan diseminasi Ipteks kehutanan, melalui pendidikan, riset dan publikasi

BAB IV BAHAN KAJIAN

A. Gambaran Rumpun Ilmu Pengetahuan (*Body of knowledge*)

A.1. Bidang Ilmu (*Peer Group*) Manajemen Hutan

Manajemen Hutan adalah salah satu rumpun ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan hutan dalam menghasilkan semua produk baik HHK, HHBK dan jasa lingkungan secara efisien, efektif dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan kompetensi SDM dan potensi SDA, SDH dan lingkungan.

A.2. Bidang Ilmu (*Peer Group*) Budidaya Hutan

Bidang ilmu Budidaya Hutan adalah kelompok bidang ilmu yang berhubungan dengan kajian dan pengembangan terhadap berbagai aspek budidaya tanaman hutan. Budidaya tanaman hutan bertujuan untuk mengupayakan pohon bisa hidup dan tumbuh dengan baik secara individu maupun dalam suatu kelompok membentuk tegakan hutan. Terdapat banyak faktor yang memengaruhi hidup dan tumbuhnya pohon, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berkaitan dengan faktor internal adalah terdapatnya beragam jenis pohon yang setiap jenis memiliki sifat fisik, kimia, biologis, dan kegunaan tertentu. Ilmu pengetahuan dan teknik pengenalan jenis pohon diperlukan untuk mengetahui beragamnya jenis pohon. Setiap jenis pohon butuh persyaratan ekologis yang sesuai, selain itu interaksi dengan lingkungannya pasti terjadi, oleh karena itu konsep ekologi hutan menjadi penting dalam budidaya hutan yang berwawasan lingkungan. Sifat-sifat yang terdapat pada pohon merupakan sumber daya alam yang berpeluang memberikan manfaat bagi manusia sehingga konsep dan teknologi pemuliaan dibutuhkan untuk mendapatkan pohon yang lebih adaptif, toleran terhadap hama dan penyakit, dan riap yang besar untuk mendukung terbentuknya hutan yang sehat dan produktif.

Melihat kecenderungan kebutuhan konsumen terhadap hasil hutan, baik kayu maupun nirkayu seperti resin, lateks, tannin, dan lain sebagainya dengan tuntutan jumlah maupun kualitas yang bagus, maka ilmu pemuliaan dan bioteknologi

berperan dalam menangani sifat-sifat unggul, sehingga dapat diperoleh pohon unggul yang hasilnya dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Kemudian, penguasaan teknologi penanganan benih dan teknologi pembibitan tanaman, serta aplikasi bioteknologi kehutanan sangat diperlukan agar diperoleh bibit tanaman hutan yang bermutu untuk mendukung kegiatan penanaman pohon pada berbagai kondisi lingkungan tempat tumbuh.

Faktor lingkungan tempat tumbuh itu sendiri juga perlu mendapat perhatian di dalam budidaya tanaman hutan, sehingga dalam hal ini dibutuhkan pemahaman mengenai jenis tanah hutan dan sifat-sifatnya, serta teknologi perbaikan tempat tumbuh untuk mendukung pertumbuhan tanaman dan keberhasilan pembangunan hutan. Apalagi dalam menghadapi terjadinya degradasi lahan dalam kawasan hutan, tentu saja konsep dan teknologi restorasi lahan sangat dibutuhkan dalam pengelolaannya. Faktor lingkungan yang dapat mengganggu hutan juga sangat banyak, sehingga ilmu perlindungan hutan dibutuhkan dalam mencegah dan menanggulangi terjadinya kerusakan hutan.

Perihal pokok dalam membangun hutan adalah terwujudnya areal atau kawasan yang berhutan, yaitu areal bervegetasi yang didominasi oleh pohon. Membangun hutan bisa melalui upaya rehabilitasi lahan maupun reboisasi kawasan hutan. Konsep dan teknologi silvikultur menjadi inti di dalam bidang ilmu budidaya tanaman hutan. Dalam kaitannya upaya mengoptimalkan penggunaan lahan, memungkinkan dilakukan pengombinasian tanaman hutan dengan tanaman pertanian dan/atau hewan, sehingga teknologi agroforestri menjadi bagian yang penting dalam rumpun ilmu budidaya hutan.

A.3. Bidang Ilmu (*Peer Group*) Konservasi Sumberdaya Hutan

Bidang ilmu Konservasi Sumberdaya Hutan adalah rumpun ilmu yang mempelajari bidang konservasi sumberdaya hutan dengan dasar perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman hayati dan pemanfaatan sumberdaya hutan dan jasa lingkungan secara berkelanjutan.

A.4. Bidang Ilmu (*Peer Group*) Teknologi Hasil Hutan/Keteknikan Hutan

Bidang Ilmu Teknologi Hasil Hutan ditujukan untuk mengkaji dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mengelola dan mengolah hasil hutan kayu dan non-kayu dengan efisien untuk kesejahteraan umat manusia secara luas. Mahasiswa akan mempelajari tentang sifat-sifat dasar kayu dan pengolahan kayu untuk dimanfaatkan menjadi bahan konstruksi, furnitur, bubur kayu (*pulp*) dan kertas, energi biomassa, dan berbagai produk bermanfaat lainnya. Selain itu, Peer Grup Teknologi Hasil Hutan juga mengkaji berbagai teknologi peningkatan kualitas hasil hutan melalui proses pengeringan, pengawetan, dan lain-lain.

BAB V

MATA KULIAH (MK), BOBOT SATUAN KREDIT SEMESTER (SKS), DAN SEBARANNYA PER SEMESTER

B. Susunan Mata Kuliah Per Semester Per Peer Group

Tahapan penyusunan struktur kurikulum dalam bentuk organisasi matrik mata kuliah per semester perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Tahapan pembelajaran mata kuliah yang direncanakan dalam usaha memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
- Ketepatan letak mata kuliah yang disesuaikan dengan keruntutan tingkat kemampuan dan integrasi antar mata kuliah baik secara vertikal maupun horizontal;
- Beban belajar mahasiswa secara normal antara 8 – 10 jam per hari, 40—50 jam per minggu yang setara dengan beban 17-21 sks per semester.
- Mempertimbangkan bentuk pembelajaran yang disediakan dan mengakomodir program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Proses penyusunannya melibatkan seluruh dosen program studi dan selanjutnya ditetapkan oleh program studi.
- Semester 1—4 atau 1—5 yg berisi 80—110 sks terdiri atas:
 - a. Mata kuliah (MK) wajib universitas;
 - b. MK wajib fakultas
 - c. MK wajib jurusan
 - d. MK wajib program studi
- Semester 5—8 atau 6—8 yg berisi 34 –64 SKS terdiri atas:
 - a. Mata kuliah (MK) wajib untuk profil lulusan tertentu;
 - b. MK pilihan fakultas
 - c. MK pilihan jurusan
 - d. MK pilihan program studi
- Semester 5—8 atau 6—8 yg berisi 34 –64 SKS pastikan dapat diambil/dipelajari di:
 - a. PS sendiri

- b. PS lain dalam Unila
- c. PS sama di luar Unila
- d. PS lain di luar Unila
- e. Dunia usaha/dunia industri/ masyarakat melalui 7 pilihan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) seperti magang
 - Mata kuliah (MK) wajib untuk profil lulusan tertentu;

Organisasi mata kuliah dalam struktur kurikulum perlu dilakukan secara cermat dan sistematis untuk memastikan tahapan belajar mahasiswa telah sesuai, menjamin pembelajaran terselenggara secara efisien dan efektif untuk mencapai CPL Prodi.

C. Sebaran Mata Kuliah

Semester I

Komak	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
UNI620101	Pendidikan Agama Islam	3 (2-1)	W	
UNI620102	Pendidikan Agama Katholik	3 (2-1)	W	
UNI620103	Pendidikan Agama Kristen	3 (2-1)	W	
UNI620104	Pendidikan Agama Hindu	3 (2-1)	W	
UNI620105	Pendidikan Agama Budha	3 (2-1)	W	
UNI620108	Pendidikan Pancasila	2 (2-0)	W	
UNI620109	Pendidikan Etika dan Kearifan Lokal	2 (2-0)	W	
FPU620101	Bahasa Inggris	3 (2-1)	W	
FPU620105	Fisika Dasar	3 (2-1)	W	
FPU620102	Biologi	3 (2-1)	W	
FPU620106	Kimia Dasar	3 (2-1)	W	
FPU620109	Matematika	2 (2-0)	W	
KHT620101	Pengantar Ilmu Kehutanan	2 (2-0)	W	
Jumlah		23		

Semester II

Komak	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
UNI 620107	Pendidikan Kewarganegaraan	2 (2-0)	W	
UNI620106	Pendidikan Bahasa Indonesia	2 (2-0)	W	
KHT620102	Dendrologi	3 (2-1)	W	
KHT620103	Manajemen Hutan	3 (2-1)	W	

KHT620104	Pengantar KSDH	3 (2-1)	W	
KHT620105	Struktur dan Sifat-Sifat Kayu	3 (2-1)	W	
KHT620106	Pengantar Ekonomi Kehutanan	3 (2-1)	W	
KHT620107	Hidrologi Hutan	3 (2-1)	W	
Jumlah		22		

Semester III

Komak	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
FPU620202	Statistika	3 (2-1)	W	
KHT620201	Ekologi Hutan	3 (2-1)	W	
KHT620202	Ilmu Tanah Hutan	3 (2-1)	W	
KHT620203	Inventarisasi Hutan	3 (2-1)	W	
KHT620204	Inventarisasi Flora dan Fauna	3 (2-1)	W	
KHT620205	Dasar-Dasar Pengolahan Kayu	2 (2-0)	W	
KHT620206	Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu	2 (2-0)	W	
KHT620207	Pemuliaan Pohon	3 (2-1)	P	
KHT620208	Bioteknologi Kehutanan	3 (2-1)	P	
KHT620209	Pengelolaan Jasa Lingkungan	3 (2-1)	P	
KHT620210	Pemasaran Hasil Hutan	2 (2-0)	P	
KHT620211	Pengelolaan Kawasan yang Dilindungi	2 (2-0)	P	
KHT620212	Biologi Konservasi	3 (2-1)	P	
Jumlah		19/16		

Semester IV

Komak	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
FPU620201	Kewirausahaan Pertanian	3 (2-1)	W	
KHT620213	Silvikultur	3 (2-1)	W	
KHT620214	Perencanaan Kehutanan	3 (2-1)	W	
KHT620215	Ekowisata	3 (2-1)	W	
KHT620216	Agroforestri	3 (2-1)	W	

KHT620217	Kehutanan Masyarakat	2 (2-0)	W	
KHT620218	Pengelolaan DAS dan Konservasi Tanah dan Air	3 (2-1)	W	
KHT620219	Teknologi Benih Pohon Hutan	3 (2-1)	P	
KHT620220	Restorasi Lahan Pascatambang	3 (2-1)	P	
KHT620221	Resolusi Konflik Tenurial Kehutanan	2 (2-0)	P	
KHT620222	Pengelolaan Hutan Rakyat	2 (2-0)	P	
KHT620223	Hutan Kota	2 (2-0)	P	
KHT620224	Penangkaran Flora dan Fauna	3 (2-1)	P	
KHT620225	Dasar-Dasar Kayu Komposit	3 (2-1)	P	
KHT620226	Rancangan Percobaan Kehutanan	3 (2-1)	P	
Jumlah		20/21		

Semester V

Komak	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
KHT620301	Perlindungan Hutan	3 (2-1)	W	
KHT620302	Pemanenan Hasil Hutan	3 (2-1)	W	
KHT620303	Manajemen Hidupan Liar	3 (2-1)	W	
KHT620304	Penyuluhan Kehutanan dan Pemberdayaan Masyarakat	3 (2-1)	W	
KHT620305	Pembangunan Kehutanan	2 (1-1)	W	
KHT620306	Pemetaan dan Geomatika Kehutanan	4 (2-2)	W	
KHT620307	Silvikultur Intensif	3 (2-1)	P	
KHT620308	Pengantar Valuasi Ekonomi Kehutanan	2 (2-0)	P	
KHT620309	Riset Operasi dan Pemodelan Kehutanan	3 (2-1)	P	
KHT620310	Analisis Kehati	3 (2-1)	P	
KHT620311	Ekosistem Repong Damar	3 (2-1)	P	
KHT620312	Dasar-Dasar Peningkatan Mutu Kayu	3 (2-1)	P	
Jumlah		18/17		

Semester VI

Komak	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
UNI620401	KKN	3 (0-3)	W	

FPU620401	Sistem Pertanian Berkelanjutan	2 (2-0)	W	
KHT620313	Analisis Kebijakan dan Kelembagaan Kehutanan	3 (2-1)	W	
KHT620314	Ekologi Lanskap	3 (2-1)	W	
KHT620315	Metodologi Penelitian	2 (1-1)	W	
KHT620316	Penginderaan Jauh	3 (2-1)	W	
KHT620317	Magang	3 (0-3)	P	
KHT620318	Teknik dan Manajemen Pesemaian	3 (2-1)	P	
KHT620319	Hama dan Penyakit Hutan	2 (2-0)	P	
KHT620320	Manajemen Hutan Mangrove	2 (2-0)	P	
KHT620321	Pengembangan Kesehatan Hutan	2 (2-0)	P	
KHT620322	Interpretasi Ekowisata	3 (2-1)	P	
KHT620323	Perilaku Satwa Liar	3 (2-1)	P	
KHT620324	Energi Baru dan Terbarukan Berbasis Kehutanan	2 (2-0)	P	
KHT620325	Penggergajian dan Pemesinan Kayu	3 (2-1)	P	
Jumlah		16/23		

Semester VII

Komak	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
FPU620402	PU	3 (0-3)	W	
KHT620401	Seminar Usul	1 (0-1)	W	
KHT620402	Ekologi Spesies Pohon	2 (2-0)	P	
KHT620403	Metodologi Penelitian Sosial Kehutanan	2 (2-0)	P	
KHT620404	Analisis Proyek Kehutanan	2 (2-0)	P	
KHT620405	Sertifikasi dan Perdagangan Kayu	3 (2-1)	P	
Jumlah		4/9		

Semester VIII

Komak	Mata Kuliah	SKS	W/P	Prasyarat
-------	-------------	-----	-----	-----------

KHT620406	Seminar Hasil	1 (0-1)	W	KHT620401
KHT620407	Skripsi	4 (0-4)	W	KHT620406
Jumlah		5		

D. Sebaran Mata Kuliah-Mata Kuliah Per Peer Group

Tabel 2. Jumlah SKS dan MK Per Semester Per Peer Group

SMT	SKS	JUMLAH MK	KELOMPOK MATA KULIAH PROGRAM SARJANA								
			MK Wajib				MK	MK Pilihan	MKWUN	MKWFP	
			PG MH	PG KSH	PG BDH	PG THH	Lintas				
VIII	5	2						2			
VII	4/9	6						1	4		1
VI	16/23	15	1	1				2	9	1	1
V	18/17	12	1	1	1			3	6		
IV	20/21	15	1	1	1			3	8	1	
III	19/16	13	1	1	1	1		1	6		
II	22	8	1	1	1	1		1			
I	23	13								13	
Total	144-160										

Catatan:

Mata Kuliah Wajib Umum Nasional (MKWUN) minimal 2 sks:

a. Agama; b. Pancasila; c. Kewarganegaraan; dan d. Bahasa Indonesia ditambah Pendidikan Etika dan Kearifan Lokal (PEKL) untuk Unila.

PG = Peer Group.

E. Struktur Kurikulum Program Studi

Kurikulum Reguler		K2020 dengan skenario MBKM	
Semester	Tempat	Semester	Tempat
1	Prodi	1	Prodi
2	Prodi	2	Prodi
3	Prodi	3	Prodi
4	Prodi	4	Prodi
5	Prodi	5	Luar Prodi: Kegiatan MBKM
6	Prodi	6	Luar Prodi: Kegiatan MBKM
7	Prodi	7	Luar Prodi: Kegiatan MBKM
8	Prodi	8	Prodi

F. Skenario Penyebaran SKS dalam MBKM

Nama KMK	Reguler	MBKM 1	MBKM 2
A. MKU	14	14	14
B. MKDK			
C. MKFPU	25	25	25
D. MKKHT	105	45	45
E. MBKM			
1. Magang/Praktik Industri		20	20
2. PP (pertukaran Pelajar)			
a. PP: BPDPT		20	20
b. PP: SPLPT			
c. PP: BPLPT			20
3. Penelitian		20	
4. Proyek di Desa			
5. Wirausaha			
6. Studi/Proyek Independen			
7. Proyek Kemanusiaan			
8. Asistensi Mengajar di Sekolah			
Jumlah	144	144	144

BAB VI PENUTUP

Penyusunan kurikulum 2020 merupakan dokumen yang sangat esensial bagi setiap organisasi tidak terkecuali bagi organisasi penyedia jasa pendidikan nirlaba seperti Universitas Lampung. Kurikulum 2020 ini merupakan bentuk komitmen rencana kerja kolaboratif dari semua elemen yang bersenyawa membentuk kurikulum yang berkelanjutan dan berkesinambungan, yaitu mulai di level universitas, fakultas, jurusan/program studi, lembaga, hingga UPT. Oleh karena itu, hal ini diharapkan menjadi “*mind set*” bagi setiap elemen tersebut dalam melaksanakan setiap misi yang telah ditetapkan sebagai komitmen bersama untuk dapat mewujudkan Visi Universitas Lampung

Berkaitan dengan itu, maka implementasi penyusunan kurikulum 2020 ini memerlukan komitmen bagi semua pihak di lingkungan Universitas Lampung. Kurikulum 2020 ini harus merupakan dasar bagi penyusunan rencana kegiatan dan pengembangan jurusan/program studi, fakultas maupun universitas dalam rangka mencapai visi dengan melaksanakan semua misi yang didasarkan pada strategi pencapaian yang terarah, terukur, dan terencana.

Sebagai elemen yang langsung berada di depan dalam berbagai layanan jasa pendidikan tinggi di lingkup Unila, maka Kurikulum 2020 ini merupakan penjabaran dan tindak lanjut dari Visi dan Misi Universitas Lampung. Oleh karena itu Kurikulum 2020 ini akan menjadi pedoman bagi setiap sivitas akademika di lingkup Universitas Lampung. Dengan kurikulum ini pula pada akhirnya diharapkan adanya peningkatan kualitas pendidikan dan lulusan di Universitas Lampung yang dapat berdaya saing secara nasional maupun global.